

**RESILIENSI MAHASISWA PEKERJA DALAM MEMPERTAHANKAN
NILAI KARAKTER AKADEMIS DI UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



Oleh :

Mohammad Helmi
(19200010094)

TESIS

**Diajukan Kepada Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Master Of Arts
Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi
Psikologi Pendidikan Islam**

**YOGYAKARTA
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohammad Helmi

NIM : 19200010094

Jenjang : Magister

Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Juni 2022

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVER
SUNAN KALIJAYA
YOGYAKARTA



Mohammad Helmi

NIM: 19200010094

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tanga di bawah ini :

Nama : Mohammad Helmi

NIM : 19200010094

Jenjang : Magister

Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis secara keseluruhan adalah benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Juni 2022

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Mohammad Helmi

NIM: 19200010094

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Direktur Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum *wr, wb*

Setelah melakukan bimbingan arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**RESILIENSI MAHASISWA PEKERJA DALAM MEMPERTAHANKAN NILAI
KARAKTER AKADEMIS**

Yang ditulis oleh:

Nama : Mohammad Helmi

NIM : 19200010094

Jenjang : Magister

Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts (M A).

Yogyakarta, 10 Juni 2022

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Nina Mariani Noor, SS., M.A

NIP. 19760611000000 2 301



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Penyelenggaraan Ujian Tugas Akhir Mahasiswa

A. Waktu, Tempat dan Status Ujian Tugas Akhir:

1. Hari dan Tanggal : Senin, 27 Juni 2022
2. Pukul : 11:00 s/d 12:00 WIB
3. Tempat : PPS-2-205
4. Status : Utama/Penundaan/Susulan/Mengulang

B. Susunan Tim Ujian Tugas Akhir:

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Dr. Moh. Mufid	1.
2.	Penguji I	Dr. Moh. Mufid	2.
3.	Penguji II	Dr. Nina Mariani Noor, SS., MA.	3.
4.	Penguji III	Dr. Subaidi, S.Ag., M.Si.	4.

C. Identitas Mahasiswa yang diuji:

1. Nama : MOHAMMAD HELMI, S.PD.
2. Nomor Induk Mahasiswa : 19200010094
3. Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
4. Semester : V
5. Program : S2
6. Tanda Tangan (Bukti hadir di Sidang Ujian Tugas Akhir) :

D. Judul Tugas Akhir : RESILIENSI MAHASISWA PEKERJA DALAM MEMPERTAHANKAN NILAI KARAKTER AKADEMIS

E. Pembimbing/Promotor:

1. Dr. Nina Mariani Noor, SS., MA.

F. Keputusan Sidang

1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
2. Predikat Kelulusan
3. Konsultasi Perbaikan a.

b. _____

Yogyakarta, 27 Juni 2022

Ketua Sidang/Pembimbing/Promotor,

Dr. Moh. Mufid
NIP. 19831111 201903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-470/Un.02/DPPs/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : RESILIENSI MAHASISWA PEKERJA DALAM MEMPERTAHANKAN NILAI KARAKTER AKADEMIS DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOHAMMAD HELMI, S.PD.
Nomor Induk Mahasiswa : 19200010094
Telah diujikan pada : Senin, 27 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Moh. Mufid
SIGNED

Valid ID: 62e0a3d9c56ce



Penguji II

Dr. Nina Mariani Noor, SS., MA.
SIGNED

Valid ID: 62e0a31422212



Penguji III

Dr. Subaidi, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62dfb58e0e113



Yogyakarta, 27 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62e0e61843898

ABSTRAK

Tesis ini bertujuan untuk membahas resiliensi mahasiswa pekerja di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan berbagai persoalan yang dihadapi. Diantara persoalan terdapat poin penting yang dapat dipetakan meliputi : Kebutuhan ekonomi, Rasa Kemandirian, Psikologis, dan Kesehatan. Kemudian di kerucutkan dalam beberapa kondisi keadaan yang di alami dengan perilaku mereka. Sehingga dapat di rangkum sekian karakter pada mereka. Untuk itu berbagai strategi dalam mengatasi berbagai persoalan terhadap mahasiswa pekerja, resiliensi hadir sebagai solusi.

Penelitian ini menetapkan metode deskriptif dengan pandangan fenomenologis. Subjek penelitian menggunakan teknik *purposive* sampling berdasarkan kriteria tertentu sebagai sumber data dengan segala kondisi dan perilaku mahasiswa pekerja yang di alami. Teknik pengumpulan data, peneliti lakukan dengan beberapa metode yaitu : Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Partisipan terdiri dari 4 mahasiswa pekerja dari hasil data yang diperoleh, di deskripsikan dan diinterpretasikan dalam bentuk kesatuan kalimat. Resiliensi merupakan kemampuan seseorang dalam mengatasi, menghadapi hambatan, rintangan dengan beberapa sumber I Have, I Am, I Can.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diantara persoalan yang dihadapi mahasiswa pekerja di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, disimpulkan beberapa nilai karakter yang dapat dipertahankan dengan sumber-sumber resiliensi yang ada. Resiliensi yang bersumber dari *I Have* terdapat: a). Dorongan kesehatan untuk menjaga diri dengan baik, b). Dorongan pribadi untuk semangat berjuang, c). Dorongan dari keluarga untuk percaya diri. Kemudian *I Am* terdapat : Rasa Peduli, Rasa Keinginan, Rasa Tanggung Jawab, Rasa Cinta, dan Rasa Bangga. Sumber *I Can* yang berasal dari diri sendiri dengan akses sosial meliputi Introspeksi diri dengan meminta banyak masukan terhadap sesama dan Evaluasi diri mengelola perasaan tentang apa yang di rasakan. Oleh karenanya, nilai karakter yang dapat dipertahankan dengan sumber resiliensi tersebut di mulai dari kewajiban belajar dengan skala perilaku kebiasaan mahasiswa saat bekerja meliputi : Nilai karakter Tanggung jawab, Kemandirian, Rela Berkorban, Mengambil Resiko, Disiplin, Kreatif, Peduli, Bersahabat, dan Beriman.

Kata Kunci : Resiliensi, Mahasiswa Pekerja, Nilai Karakter

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Segala doa dan usaha serta rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa telah memberikan limpahan taufiq serta hidayahnya, dorongan doa orang atau keluarga, motivasi semangat akademis dari teman-teman tercinta dan tersayang, akhirnya tesis ini dapat dirampungkan insya Allah dengan baik meski tidak tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa syukur kepada Allah SWT, rasa bahagia dan terima kasih kepada :

Kakek saya H. Abd. Ghani dan Nenek Saya Hj. Siti Fatimah, merupakan orang tua atau keluarga yang mengorbankan tenaga fikirannya, mendoakan, menghidupi, membesarkan saya dan bertahan memperjuangkan akademis saya sampai jenjang pendidikan s2 ini. Umi Suniah dan Epak Risky, Merupakan orang tua keluarga yang membantu atau menyokong dalam pemenuhan kebutuhan dan keperluan hidup saya.

Mbah H. Hafid merupakan keluarga yang telah memberikan bantuan solusi, menyokong dalam pemenuhan kebutuhan akademis di saat keadaan menghadapi situasi sulit selama s2 ini. Tak lupa juga terhadap mertua yang senantiasa selalu memberikan bantuan, menyokong atas segala kekurangan dalam perjalanan cinta sebagai bentuk hiasan motivasi hidup selama ini. Terimakasih kasihku untuk semuanya selaku keluarga dirumah.

- ❖ Rasa senang, susah, sedih atau duka untuk saya sendiri. Dengan segala sesuatu yang tak dapat diketahui kebenarannya merupakan hal baru yang saya ketahui dan saya kenali dengan apa yang saya rasakan, pikirkan, meliputi: Bisikan suara dan pembicaraan yang tiada henti di setiap hariku bahkan tidurku diselingi mimpi setengah sadar, menjadikan narasi dalam perjalanan akademisku.
- ❖ Gangguan Batin merupakan motivasi dalam khazanah cinta yang berada dalam jiwa atau raga yang selalu menghantui, memanggil dan bernyanyi dalam sepiku menjadi nasihat dan evaluasi dalam hidup selama s2 ini.
- ❖ Gangguan analisa dalam otak yang berbicara dan padangan kemana-mana merupakan khazanah psikologis tanpa dan gerak orang yang menjadi pantulan mebuatku selalu berfikir dan bertanya maksudnya apa.,? menemani aktivitas keseharianku selama s2 ini.
- ❖ Suara-suara perih atau gresngis, tangisan, kejungan, seperti suara di film Mummy di Tv, dengan apa yang saya pikir dan saya lihat yang selalu menemani untuk saya mengkaji dan menganalisa dengan hadirnya simbol-simbol yang berbentuk Love, awan-awan yang berbentuk kalimat atau menara Evel, gambar manusia serta hewan di langit.

- ❖ Hewan-hewan di bumi dan beterbangan terasa berbicara, petir berwarna warni, Glodok yang berbicara, angin sayup-sayup yang kadang kala masuk dan membuat merinding serta getaran bumi seperti gempa, bau-bau terhirup dalam hidung seperti parfum, dan video tanpa listrik yang kadang menyakiti kadang mengingatkan. Bulu pelir, Rambut-rambut yang berserakan yang merambai-rambai dikamar, hujan badai, angin ribut bercampur suara manusia dan hewan yang mengaung seperti film-film yang luar biasa. Sinar dunia seperti matahari terasa digeser kadang dibuka dan ditutup dan bulan yang berupa benda-benda seperti lilin atau lipatan kertas gulungan, cangkir atau kelapa tua atau gangsiang batu bercahaya.
- ❖ Kelap kelip cahaya di langit dan makhluk seperti manusia hokage atau mummy di Tv, bintang yang jatuh, cahaya putih seperti meteor cinta dan gerak tubuh yang tak terasa, benda bercahaya seperti laser atau Love di Kamar serta Kobaran Api bertebangan. Semua yang kekuatan yang tak dapat tafsir kebenarannya dalam perjalananku di s2 ini.

Mas Muvek selaku senior yang memberikan Cak Soleh Aminullah, Boy H. Munir, Muhammad Ihsan, Cak mahbub Junaidi, Cak Zein, Kang Rohman, Umar Nasution, Boy Fathur Rohman, Muhammad Wahid, Chairun Nisa Jayadin, Laesa Diniaty, Warda Wafiah, Nenden Elista Syahrini, Bang Ipul Hadi Pulungan, Ainun, Iin, Kang Munawir dan yang lain tak bisa kusebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan dorongan semangat akademis dan kebersamaan teman hidup dalam canda tawa saya dan menjadikan jogja penuh dengan rasa kangen serta kerinduan selama s2 ini.

Terakhir Ellek Afifuddin merupakan saudara memberikan bantuan, dorongan untuk mampu bangkit dari belenggu rasa bimbang ragu dari gangguan bathiniah dan yang lain yang terjadi dalam diri selama s2 ini. dan Tunanganku Qonitatul Jannah yang selalu menemani dalam kesepian, memberikan dorongan doa, kesabaran, ketabahan dan semangat beribadah dalam menjalani proses akademis. Terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini, tanpa kalian semua tak mungkin aku sampai saat ini.

MOTTO

*"Berfikir secara mendalam untuk mencari hakikat segala sesuatu
yang ada dan mungkin ada"*



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT sebagaimana dalam penyelesaian tesis ini penulis selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan tanpa batas, sehingga dalam penyelesaian tesis ini dapat terselesaikan dengan baik dan penuh keistimewaan. Lantunan sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Sang Baginda Rasulullah SAW yaitu Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya.

Sebelumnya dalam penulisan ini atas segala kekurangan dan kelebihan sebagai penulis tak lepas permohonan maaf yang tiada batas. Secara sadar dengan segala kemampuan yang ada, penulis berusaha untuk memperbaiki, menghindahkan, dan mendandani citra penulisan agar mudah difahami untuk dibaca.

Tesis ini berjudul “*Resiliensi Mahasiswa dalam Mempertahankan Nilai Karakter Akademis*”, dimana penulis ingin mengetahui resiliensi mahasiswa pekerja di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Menceritakan kisah mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dengan segala kemampuannya dalam mempertahankan Nilai karakter dari sekian persoalan mahupun masalah yang dihadapi.

Kemudian dalam penulisan tesis ini, penulis mengakui tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temukan dalam mengumpulkan data mahupun saat penyusunan. Akan tetapi berkah adanya ridho bantuan dari berbagai pihak, keistimewaan dan keindahan pada penulisan tesis dapat diselesaikan dengan baik. terutama bantuan dan bimbingan yang telah diberikan dosen pembimbing.

Jadi penulis ucapkan banyak terimakasih yang tiada batas. Oleh karena itu, dengan segala hormat kepada semua pihak, :

1. Bapak Rektor Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mustaqim, S.Ag., M. Ag. selaku Kepala Direktur Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Nina Mariani Noor, SS., M.A., selaku Kepala prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* Sekaligus Dosen Pembimbing Tesis.
4. Najib Kailani, S.Fil.I., MA., Ph.D. selaku Sekertaris Prodi *Interdisciplinary Islamic Studies*.
5. Kepada Seluruh Dosen pengajar Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Dr. Latipah, S. Ag., S.Ps.,M.Si., Bapak Dr. Moch. Nur Ikhwan, S.Ag., MA., Ibu Dr. Raden Rachmy, S.Psi, MA.,Psi, Ibu Erni Munastiwi, Ibu Dr. H. Casmini, S. Ag., M.Psi., Ibu Erika Setyanti Kusuma putri, S. Ag., S. Psi., M.Si., Bapak Dr. Maraquistam Siregar, Bapak Dr. Muhammad Anis, MA., Bapak Dr. Mufid Bapak Dr. Rhoma Ulinnuha, S.S.,M.Hum., Bapak Dr. Saifuddin Bapak Dr. Munirul Ikhwan, Lc.,MA, Dr. Usman, SS,M.Ag.

Mencari motivasi gagasan cemerlang bahkan kritikan untuk segera menyelesaikan tesis ini, dan pedulimu memberikan kobaran semangat yang menggebu, terimakasih dariku yang tiada batas untuk serpihan ilmu, pengetahuan, pengalaman dan wawasan yang beri dalam proses belajar mengajar yang dapat saya jadikan sanga dalam otak untuk di bawa pulang. Barakallah Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI	v
PENGESAHAN DIREKTUR	vi
ABSTRAK	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan kegunaan penelitian	5
D. Kajian Pustaka	5
E. Kerangka Teoritis	12
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II MAHASISWA PEKERJA DI UIN SUNAN KALIJAGA	
A. Pendahuluan	22
B. Mahasiswa Pekerja di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	27
a. Ekonomi	28
b. Rasa kemandirian	28
c. Masalah Waktu	31
d. Masalah Psikologis	34
e. Masalah Kesehatan	35
C. Kesimpulan	30
BAB III RESILIENSI MAHASISWA PEKERJA DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	
A. Pendahuluan	38
B. Resiliensi	39
C. Resilienesni Mahasiswa Pekerja di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	42
BAB IV NILAI KARAKTER AKADEMIS MAHASISWA PEKERJA DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	
A. Pendahuluan	55
B. Karakter Akademis.....	56

C. Makna Karakter	57
D. Hakekat Pendidikan Karakter	58
E. Nilai Karakter Akademis	60
F. Nilai Karakter Mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	63
1. Peduli dan rela Berkorban	65
2. Mandiri	68
3. Beretos Kerja	69
4. Kerja Keras	70
5. Disiplin	72
6. Produktif	73
7. Sportif dan Menghargai.....	74
G. Bagaimana Mahasiswa Pekerja Memaknai Resiliensi Dalam Dirinya DI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	81
DAFTAR RIWAYAT	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Mahasiswa sebagai penerus bangsa dalam menimba ilmu dituntut untuk serius dan fokus terhadap kewajiban belajarnya. Akan tetapi pada kenyataannya banyak mahasiswa yang kurang konsisten terhadap tugas utamanya, dikarenakan faktor tugas lain yang menjadi persoalan seperti bekerja.¹ Alasan mahasiswa bekerja dikarenakan kebutuhan ekonomi dan rasa kemandirian yang menjadikan mahasiswa kuliah sambil bekerja.² Adapun tujuan kuliah sambil bekerja selain untuk mendapatkan upah dan gaji juga dapat memberikan wawasan yang luas bagi mahasiswa sendiri untuk membangun rasa kemandirian dan menjalin hubungan dan membangun relasi di dunia kerjanya.

Tidak sedikit mahasiswa yang dapat membiayai perkuliahan dan tidak memberatkan beban keluarganya dengan bekerja, seperti mahasiswa pekerja di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.³ Banyak pekerjaan yang digeluti diantaranya sebagai Cleaning Service di Sleman Kota, Sopir Gas LPJ, Pelayan di Warung Sayur dan lainnya.⁴ Pekerjaan mereka ada yang *part time* dan ada yang *full time*, karena mereka menyesuaikan dengan waktu perkuliahan. Akan tetapi mereka lebih banyak yang bekerja *part time* karena waktu lebih banyak dimanfaatkan

¹ La Basri dan Siti Nurul Nikmatul Ula, "Perjuangan Hidup Mahasiswa Pekerja Di Pasar Mardika Kota Ambon Terhadap Prestasi Belajar," *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial* 5, no. 2 (2020), 54.

² Rahmi Lubis dkk., "Coping stress pada mahasiswa yang bekerja," *Jurnal Diversita* 1, no. 2 (2015), 45.

³ Debrina Dwi Wibawa Restu, "Pola Belajar Mahasiswa Pekerja Part-time: Studi Terhadap Mahasiswa Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," *TARBAWI* 8, no. 2 (2020): 128.

⁴ Hasil Survey pada mahasiswa yang bekerja di Nologaten, Papringan, Sorowajan, dan Bantul Yogyakarta 7 Desember 2020.

untuk melaksanakan tugas perkuliahan. Karena bekerja *full time* sulit mengatur waktu mereka antara kedua tugas yang harus diutamakan, baik bekerja maupun kuliah.

Bekerja adalah bentuk kegiatan utama yang di kerjakan seseorang dalam kehidupannya untuk mencapai keinginan dalam pemenuhan kebutuhan yang harus dipenuhi.⁵ Bekerja ialah bentuk aktivitas yang mengandung beberapa unsur seperti : rasa kewajiban, pengeluaran energi, pengalaman mewujudkan atau menciptakan sesuatu, dan diterima atau disetujui oleh masyarakat.⁶ Namun yang menjadi persoalan ialah kondisi mahasiswa pekerja saat menjalankan tugas kewajibannya. Karena mereka mempunyai dua kewajiban tugas yang perlu dilaksanakan selama di bangku akademis dan pekerjaannya. Sehingga mereka harus mampu mengatur waktu dengan sebaik mungkin.⁷

Kemudian dari hasil observasi yang ditemukan di lapangan sebagian dari mahasiswa pekerja terhadap persoalan yang dihadapi seperti, rasa sulit dalam memutuskan pekerjaan yang harus diprioritaskan. Mereka juga kesulitan mengatur waktu antara pekerjaan dan kuliah. Seringkali antara pekerjaan dan kuliah berbenturan jadi salah satunya harus dikorbankan.⁸ Kesulitan mengacu pada kondisi mahasiswa pekerja yang dapat menghambat kelancaran pekerjaan yang

⁵ Tentang makna bekerja dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Lihat Pada Abstrak Rahman, Bebe Lebu Arif , "Gambaran Makna Bekerja Karyawan di Universitas Surabaya", 2005.

⁶ Rachmat Putro Ferdiawan, Santoso Tri Raharjo, dan Hadiyanto A Rachim, "Coping Strategi Pada Mahasiswa Yang Bekerja," *Jurnal Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 1 (2020): 201.

⁷ Anggun Tri Utami, "Pengambilan Risiko pada Mahasiswa Bekerja," *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* 25, no. 1 (2020), 111–32.

⁸ Mohammad Munir, *Wawancara*, 7 Desember 2020.

dijalani. Maka dari itu resiliensi hadir sebagai konsep bertahan untuk mengatasi berbagai kesulitan.

Adapun resiliensi secara umum ditandai dengan sejumlah karakteristik yaitu kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi, serta kapasitas manusia untuk menghadapi dan memecahkan masalah setelah mengalami kesengsaraan.⁹ Dalam kajian lain resiliensi juga dikatakan dalam proses belajar, sebagaimana resiliensi dapat dikatakan sebuah proses dinamis yang menggambarkan kekuatan seseorang bangkit dari pengalaman emosional negatif. Dimana seseorang saat mengalami permasalahan yang menekan dalam melakukan proses belajar yang sedang dikerjakan.¹⁰

Kemampuan mahasiswa pekerja dalam menghadapi kesulitan dapat ditemukan sejumlah karakter pada kebiasaan yang dikerjakan. Sebagaimana nantinya dapat dipertahankan sebaik mungkin. Karena karakter yang akan menjadi pedoman bagi diri mahasiswa untuk menjadi lebih baik seperti kemampuan berpikir, bertindak, memiliki pola pikir yang bagus, berpandangan luas sebagai intelektual, atau karakter yang lain yang dapat dipertahankan di setiap individu mahasiswa pekerja.¹¹

Berdasarkan persoalan di atas penulis dalam penelitian ini ingin mengetahui mahasiswa yang hidupnya keras selama di bangku akademis. Mereka selain fokus kuliah juga terbentur dengan pekerjaan lain. Selain itu kemampuan dalam diri

⁹ Wiwin Hendriani, *Resiliensi Psikologi: Sebuah Pengantar*, (Jakarta timur : Kencana, 2018), 22.

¹⁰ Wiwin Hendriani, "Adaptasi positif pada resiliensi akademik mahasiswa doctoral," *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia* 14, no. 2 (2017): 139.

¹¹ Hibur Tanis, "Pentingnya pendidikan character building dalam membentuk kepribadian mahasiswa," *Humaniora* 4, no. 2 (2013): 19.

mereka ketika saat mengalami kesusahan maupun kesulitan dengan masalah yang dihadapi. Nantinya dapat memberikan motivasi semangat berjuang dan menjadi sebuah pedoman ilmu serta pengalaman hidup mereka saat pulang ke masyarakat. Oleh karena itu lebih jelasnya dari sekian unsur akan disajikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

B. Rumusan Masalah

Rumusan penelitian ini ialah bagaimana upaya mahasiswa pekerja dalam mempertahankan nilai karakter akademis, terutama dengan segala persoalan yang dihadapi ? Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan resiliensi Mahasiswa Pekerja di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menjawab pertanyaan utama tersebut. Kemudian penulis mengembangkan pertanyaan pertama menjadi beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Masalah apa saja yang dihadapi oleh Mahasiswa Pekerja di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ?
2. Bagaimana kemampuan Mahasiswa Pekerja di UIN Sunan Kalijaga dalam mengondisikan dirinya terhadap tugas atau kegiatan yang harus dilakukan?
3. Bagaimana Mahasiswa Pekerja di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memaknai daya tangguh atau resiliensi dalam dirinya ?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan dari penelitian ini ialah diantaranya:
Pertama, Mengulas masalah apa saja yang dihadapi mahasiswa pekerja di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Kedua*, Mengetahui kemampuan mahasiswa pekerja di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mengondisikan dirinya terhadap tugas

atau kegiatan yang harus dilakukannya. *Ketiga*, Mengetahui jawaban mahasiswa pekerja di UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta memaknai resiliensi dalam dirinya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana ilmu pengetahuan untuk di jadikan sebuah motivasi bagi para pembaca, baik secara teoritis maupun secara praktis ialah sebagai berikut:

- 1). Secara umum penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam khazanah ilmu pengetahuan, baik sosial, pendidikan dan ilmu pengetahuan lainnya.
- 2). Penelitian ini, diharapkan mampu memotivasi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait hal-hal yang belum terungkap pada penelitian ini, sebagai pembanding, dan dapat bermanfaat untuk mengetahui lebih lanjut lagi tentang resiliensi mahasiswa pekerja dalam mempertahankan nilai karakter akademis.
- 3). Penelitian dapat dijadikan tambahan wawasan secara mendalam tentang resiliensi mahasiswa pekerja dalam mempertahankan nilai karakter akademis.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini tidak terlepas dari sumber pendukung penelitian sebelumnya, yang menjadi poin penting dalam penelitian. Guna memperkuat hasil penelitian sebagai bentuk optimalisasi kerangka teoritis pada penelitian ini. Berdasarkan literatur yang ada, diantaranya:

Pertama, penelitian Tegar Sandhi, Arhio, tentang "*Problematika Pada Mahasiswa Pekerja Waktu*" Part Time", menjelaskan faktor pendorong

mahasiswa bekerja yang terdiri aspek internal dan eksternal. Aspek internal yang meliputi rasa keinginan dalam pribadi mahasiswa dengan tujuan mendapat banyak pengalaman dan relasi. Aspek eksternal menyangkut ekonomi orang tua dengan bekerja mengurangi beban orang tua terhadap biaya kuliah, membantu ekonomi orang tua.¹²

Kedua, penelitiannya Lu'luatul Usroh, tentang "*Resiliensi Pada Mahasiswa Kerja Shift*", yang dilatar belakangi dengan banyak alasan mahasiswa sambil bekerja dengan tujuan ingin hidup mandiri dll, sehingga menjadi suatu persoalan dalam diri mahasiswa. Adapun resiliensi mahasiswa cukup baik saat melakukan pekerjaan. Mahasiswa harus memiliki potensi untuk mengontrol perasaan dan kematangan emosi terhadap diri. Karena meningkatkannya resiliensi mahasiswa akan mengurangi tingkat distres yang terjadi dalam psikologisnya.¹³

Ketiga, penelitian Rahmatillah, Israwati Hajingo, Ridwan Ibrahim, tentang "*Resiliensi Siswa-siswi tidak mampu dalam mempertahankan prestasi di sekolah*". Penelitiannya menunjukkan resiliensi mahasiswa berusaha bangkit dari sebuah penderitaan. Mental yang kuat dan memiliki daya tangguh dalam diri siswa. Persoalan yang dihadapi dilatar belakangi ekonomi dan pengaruh kesenjangan siswa dominan dan tidak tidak mampu dikelas. Sehingga pada penelitiannya menghasilkan masukan untuk dijadikan sebuah dorongan motivasi bangkit dari rasa kesenjangan. Suatu kesenjangan dalam kelas dominan yang terjadi dengan siswa tidak mampu sebagai minoritas di sekolah elite. Akan tetapi para siswa kalangan tidak mampu berusaha meningkatkan prestasinya meski jauh dari tingkat

¹² Tegar Sandhi Ario dan Nisa Rachmah Nur Anganthi, "Problematika pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu," 2020, 9.

¹³ Yanuar Ratna Ningrum, "Resiliensi Pada Mahasiswa Kerja Shift," vol. 1, 2019, 11.

kemampuan dengan siswa yang mampu secara ekonomi keluarga dengan fasilitas keadaan yang memadai.¹⁴

Keempat, penelitian Juwita sari dan Fendy, tentang “*Kontrak psikologis terhadap commitment to change: Resiliensi akademik sebagai variabel mediasi*”, bahwa resiliensi adalah kekuatan atau ketangguhan seseorang dalam proses belajar untuk bangkit dari keadaan yang menekan dalam proses dan menjadi cermin dalam proses belajar. Resiliensi mengacu pada peraturan yang ada pada perguruan tinggi saat menghadapi perubahan. Jadi penelitian tersebut merupakan suatu penelitian yang sangatlah keterkaitan dengan penelitian ini.¹⁵

Kelima, penelitian Lutfiana Harnany, “*Bersyukur dan Resiliensi Akademik Mahasiswa*” dalam penelitiannya yang dilakukan pada mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung di temukan bahwa bersyukur dapat memberikan sumbangsih besar terhadap resiliensi mahasiswa dalam tingkat stress. Dimana rasa syukur rasa syukur menunjukkan suatu dorongan kontrol yang baik terhadap mahasiswa.¹⁶

Kelima, penelitian Dwi Uswatun Chasanah, Asri Rejeki, Prianggi Amelasasih, “*Peranan Self regulated Learning dalam mempengaruhi Resiliensi Akademik pada mahasiswa program studi Teknik Informatika dan Teknik Eletro Universitas Muhammadiyah Gresik Bekerja*”. Dimana kemampuan kognitif memberikan dorongan terhadap resiliensi akademik yang terjadi pada mahasiswa

¹⁴ Rahmatillah,dkk “ Resiliensi Siswa-Siswi Tidak Mampu dalam Mempertahankan Prestasi Di Sekolah”, Vol. 1, (2019), 1-6 .

¹⁵ Juwita Sari dan Fendy Suhariadi, “Kontrak psikologis terhadap commitment to change: Resiliensi akademik sebagai variabel mediasi,” *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 8, no. 2 (2019): 178.

¹⁶ Lufiana Harnany Utami, “Bersyukur dan resiliensi akademik mahasiswa,” *Nathiqiyah* 3, no. 1 (2020), 12.

terhadap keterampilan belajar. Sehingga mengarah terhadap lingkungan belajar dan meningkatkan resiliensi akademik mahasiswa. Kemudian diketahui kemampuan dalam diri mahasiswa untuk membangun akses sosial sebagai pendukung resiliensi dengan keadaan yang terjadi dalam situasi akademik. Maka dari itu penelitian ini menjadi poin penting yang berkaitan untuk dijadikan sample pada rujukan dalam penelitian selanjutnya.¹⁷

Keenam, penelitian Ni Luh Putu dan Luh Kadek Pande AS, “*Resiliensi dan dukungan sosial terhadap burnout pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*”. Resiliensi dalam Garrosa & Moreno J, 2013) bahwa resiliensi mampu berkontribusi terhadap masalah berperan terhadap burnout yang terjadi pada seseorang. Sebagaimana resiliensi mahasiswa yang dapat membangun akses sosial lebih luas dalam akademisnya. Karena mahasiswa merupakan aset bagi orang keluarga. Sehingga dukungan sosial sangatlah perlu untuk membuat mahasiswa beranggapan bahwa suatu masalah dapat diselesaikan secara mudah dan tekanan menjadi rendah. Juga memiliki strategi yang variatif dan adaptif. Maka dalam penelitian ini mencakup dua hal yang dapat dijadikan sampel untuk kemudahan mengatasi terjadinya burnout bagaimana bisa tetap stabil terhadap seseorang yang mengalami masalah iaitu resiliensi dan dukungan sosial.¹⁸

Kesembilan, penelitian Feti Astuti, Triana Noor ED. “*Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun pertama Program Kelas Karyawan Ditinjau Dari Konsep*

¹⁷ Dwi Uswatun Chasanah, Asri Rejeki, dan Priangi Amelasasih, “Peranan Self Regulated Learning dalam Mempengaruhi Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Dan Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Gresik Yang Bekerja,” *PSIKOSAINS (Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi)* 14, no. 2 (2020), 14.

¹⁸ Ni Luh Putu Asri Redityani dan Luh Kadek Pande Ary Susilawati, “Peran resiliensi dan dukungan sosial terhadap burnout pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana,” *Jurnal Psikologi Udayana* 8, no. 1 (2021), 86.

Diri’, penelitiannya terdapat suatu hubungan yang sangat positif pada resiliensi mahasiswa dengan konsep diri. Sebagaimana mahasiswa tahun pertama program kelas karyawan sudah memiliki konsep diri dan resiliensi pada kategori sedang ketinggi tetap dipertahankan dengan berusaha untuk selalu meyakini dirinya sendiri bahwa untuk mampu menghadapi dan melewati rintangan kuliah dan bekerja. Juga mampu mengingat suatu perjuangan dan pengorbanan materi maupun non materil yang sudah dikerjakannya untuk ikut andil pada perkuliahan setelah bekerja, yang kemudian tidak akan mudah berhenti untuk berjuang sebelum lulus.¹⁹

Selanjutnya, tentang nilai karakter. Pertama, disebutkan pada penelitian Noviani Achmad, “*Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Mata pelajaran Sosiologi*”, bahwa nilai karakter disebutkan berdasarkan Permendiknas no. 2 Tahun 2010 terdapat 18 nilai karakter. Sebagaimana pendidikan karakter dari hasil analisis proses pada pembelajaran Sosiologi seperti bersahabat atau komunikatif, peduli sosial, peduli lingkungan, religius, solidaritas dan toleransi nilai karakter yang telah menjadi standar kompetensi dasar dalam bangku pelajaran yang meliputi memahami suatu tindakan seseorang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.²⁰

Kemudian kedua, penelitian Margi Wahono, “*Pendidikan Karakter: Suatu kebutuhan mahasiswa di era millenial*”, dalam penelitiannya memberikan penjelasan bahwa pendidikan karakter adalah budi pekerti plus, yang tidak

¹⁹ Feti Astuti dan Triana Noor Edwina DS, “Resiliensi pada Mahasiswa Tahun Pertama Program Kelas Karyawan Ditinjau dari Konsep Diri,” 2017, 143–51.

²⁰ Noviani Achmad Putri, “Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui mata pelajaran sosiologi,” *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture* 3, no. 2 (2011), 212.

terlepas dari pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling), dan tindakan (action). Dimana pendidikan karakter merupakan pembentukan insan yang cerdas, berkepribadian yang unggul, dan memeberikan harapan pada generasi bangsa untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa dan agama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebuah peningkatan pendidikan karakter dapat dijadikan dasar dan perisai atau pengendali bagi generasi millennial dalam menghadapi perkembangan di era yang serba canggih atau era globalisasi.²¹

Terakhir ketiga, penelitian Hibur Tanis, "*Pentingnya Pendidikan Character Building Dalam Membentuk Kepribadian Mahasiswa*", Pendidikan karakter penting sebagaimana di-ketahui telah menjadi kebutuhan pembelajaran di setiap sekolah maupun diperguruan tinggi. Dimana dalam perkembangannya sering muncul berbagai pertanyaan terkait pendidikan karakter serta bagaimana perlunya pendidikan karakter dapat me mbentuk keperibadian seseorang. Kemudian pendidikan karakter dapat mendorong lahirnya para pelajar yang baik dan dapat berkembang. Selain itu dapat memberikan dorongan untuk memiliki tujuan hidup terhadap masa depan yang baik terhadap karakter seseorang dengan komitmen dan kapasitas kemampuan yang ada.²²

Dari sebagian literatur pada penelitian ini, tentang resiliensi mahasiswa yang bekerja sambil kuliah dan nilai karakter dalam pendidikan cukuplah banyak. Akan tetapi hanya sebagian yang di masukkan tidak secara menyeluruh dengan kesesuain dalam penelitian ini. Oleh karena, penelitian yang dijadikan study

²¹ Margi Wahono, "Pendidikan Karakter: Suatu Kebutuhan Bagi Mahasiswa di Era Milenial," *Integralistik* 29, no. 2 (2018): 6.

²² Hibur Tanis, "Pentingnya pendidikan character building dalam membentuk kepribadian mahasiswa," *Humaniora* 4, no. 2 (2013), 16.

literatur dalam penelitian ini menurut peneliti cukup sesuai dengan kajian yang akan peneliti sajikan, namun perlu di garis bawahi peneliti lebih memfokuskan pada penelitian terkait resiliensi mahasiswa pekerja dalam mempertahankan nilai karakter akademis dengan melihat bagaimana gambaran, kemampuan mahasiswa pekerja dalam mempertahankan nilai karakter akademisnya di UIN Suna Kalijaga Yogyakarta.

E. Kerangka Teoritis

1. Resiliensi

Grotberg, mengatakan resiliensi merupakan kemampuan seseorang untuk bertahan dan beradaptasi, serta kapasitas manusia untuk menghadapi dan memecahkan masalah di tengah berbagai kesulitan yang dialami. Resiliensi juga menjadi suatu ketakjuban, bukan hanya pada kemampuan manusia yang sumbernya tidak jelas. Akan tetapi semua manusia memiliki kemampuan masing-masing untuk menjadi resilien, dan setiap manusia mempunyai kemampuan untuk belajar, serta memiliki kemampuan mengatasi, menghadapi rintangan mahupun hambatan yang terjadi dalam hidupnya.²³

Menurutnya sumber konsep yang dijelaskan terkait resiliensi pada kemampuan seseorang ada tiga sumber utama yaitu *I Have*, *I am*, dan *I Can*. *I Have*, berupa kekuatan eksternal yang merupakan sumber daya dan dukungan dari luar seseorang, *I Am*, berupa kekuatan yang merupakan sumber kekuatan personal berada dalam diri seseorang, kemudian *I Can*, merupakan sumber keterampilan sosial atau interpersonal yang dimiliki seseorang.

²³ Wiwin Hendriani, *Resiliensi psikologi sebuah pengantar* (Prenada Media, 2022), 44.

2. Nilai karakter akademis

Nilai karakter akademis yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan nilai karakter yang bersumber pada keutuhan manusia yang mengacu pada apa yang dirasakan, pikirkan, dan dikerjakan (yang sifatnya psikomotorik), dan hati yang menjadi sumber kekuatan yang mendorong perilaku mereka dengan apa yang dikerjakan. Dimana nilai karakter yang bersumber pada keutuhan manusia dapat dikatakan sebagai domain pada nilai karakter yang bersumber dari olah hati, olah pikir, olah raga, dan olah rasa yang disebut domain.²⁴ Sebagaimana nilai karakter yang bersumber dari olah hati, terdapat nilai karakter seperti beriman dan bertaqwa, jujur, amanah, adil, tertib, taat aturan, bertanggung jawab, berempati berani mengambil resiko, pantang menyerah, rela berkorban, dan berjiwa patriotik. Nilai karakter yang bersumber dari olah pikir terdapat nilai karakter seperti cerdas, kritis, kreatif, inovatif, ingin tahu, produktif, berorientasi Iptek, dan reflektif. Kemudian, karakter yang bersumber dari olah raga (kinestetikan) seperti bersih, dan sehat sportif, tangguh, andal berdaya tahan, bersahabat, kooperatif, determinatif, kompetitif, ceria dan gigih. Nilai karakter yang bersumber dari olah rasa dan karsa seperti kemanusiaan, saling menghargai, gotong-royong, kebersamaan, ramah, hormat, toleran, nasionalis, peduli, kosmopolit (mendunia), mengutamakan kepentingan umum, cinta tanah air

²⁴ Muhammad Yaumi, *Pendidikan karakter: landasan, pilar & implementasi* (Jakarta : Kencana, 2016), 5.

(patriotis), bangga menggunakan bahasa dan produk Indonesia, dinamis, kerja keras, dan beretos kerja.²⁵

Maka dengan demikian nilai karakter di atas merupakan nilai yang berada pada pendidikan, namun nilai karakter yang terdapat pada domain mahasiswa pekerja tidak semuanya dimiliki. Sebagaimana karakter hanya dapat disebutkan beberapa domain saja dengan apa yang mereka rasakan, pikirkan, dan pekerjaan yang di kerjakan.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat dimakanakan sebagai cara ilmiah (rasional, empiris, dan sistematis) untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan ditemukannya, dan dibuktikan, serta dikembangkan terhadap suatu pengetahuan tertentu. Sehingga pada proses selanjutnya difungsikan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi berbagai masalah dalam pendidikan. Kemudian jenis dalam penelitian ini menetapkan metode kualitatif deskriptif dan menyeluruh. Bertujuan untuk memperoleh dan menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati.²⁶ Moleong menyatakan dalam kehidupan sosial dan perspektifnya persoalan kehidupan manusia dapat diteliti mulai dari konsep, perilaku, persepsi.²⁷ Kemudian arti yang sama dalam metode deskriptif merupakan data yang terkumpul kata-kata, gambar, bukan angka. Meski ada angka tapi

²⁵ Sita Acetylena, *Pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara: perguruan Taman Siswa sebagai gagasan taman pengetahuan dan etika* (Madani, 2018), 7–8.

²⁶ J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya, 2012), 6.

²⁷ *Ibid*,17

sifatnya hanya sebagai penunjang saja. Adapun data yang diperoleh berupa transkrip interview, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi dan lain-lain.²⁸

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pandangan fenomenologis yang berusaha untuk memahami resiliensi mahasiswa pekerja dalam mempertahankan nilai karakter akademisnya secara mendalam. Penelitian mengupayakan untuk mengamati secara sistematis dan akurat mengenai fakta di lapangan. Adapun penelitian ini bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan, menginterpretasi kondisi, pendapat pada proses berlangsung.²⁹

2. Objek dan Subyek

Objek merupakan tempat mereka bekerja. Dimana penelitian ini berlangsung mahasiswa pekerja di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini terletak di Sarwajan, Papingan, di setiap masing-masing penempatan mahasiswa bekerja. Subyek penelitian berdasarkan ciri-ciri atau sifat yang bersangkutan. Kemudian kriteria subyek penelitian ini di namakan sebagai narasumber, partisipan, atau informan. Penelitian ini merupakan teknik purposive sampling yaitu menjadikan narasumber, informan, atau partisipan sebagai bahan pertimbangan pada tujuan tertentu, yaitu orang yang mengetahui, memahami, dan mengalami kejadian atau situasi sosial yang akan diteliti.³⁰ Kemudian subyek penelitian ini ialah mahasiswa S2 3 orang dan S1 1 orang yang masih aktif kuliah sambil bekerja, dan terlibat penuh dengan kegiatannya. Sebagaimana mereka

²⁸ Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 9.

²⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 100.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 300.

bekerja sebagai Cleaning Service, Sopir Gas, Pelayan di Warung Sayur dan lainnya. Oleh karenanya, penelitian ini dengan waktu yang cukup peneliti berusaha meminta data informasi terhadap mereka untuk olah dan disajikan secara utuh pada penelitian ini.

3. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini dipilih secara *purposive* yang bertujuan sebagai teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sehingga pertimbangan tersebut digunakan berdasarkan pilihan sumber data yang dianggap mengetahui tentang apa yang diharapkan dalam suatu penelitian. Sehingga dapat memudahkan penelitian menelusuri keadaan dan situasi sosial yang akan diteliti. Jadi sumber data merupakan subjek dari pada data yang diambil dan diperoleh.³¹ Sumber data dalam penelitian ini ialah mahasiswa pekerja itu sendiri, sebagaimana dalam mempertahankan nilai karakter akademisnya di UIN Sunan Kali Jaga tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data-data, informasi dan fakta di lapangan yaitu menggunakan metode observasi, *in depth interview* (wawancara mendalam) dan dokumentasi.³² Teknik tersebut bertujuan untuk mendapatkan data empiris sebaik mungkin. Lebih matang diperlukan adanya peroleh data yang tepat secara keseluruhan dengan masalah yang terjadi di lapangan.

³¹ Suharsimi A, *Metodologi penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

³² *Ibid.*, 308-332.

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang di teliti.³³ Teknik observasi —juga merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.³⁴

Observasi ini berlangsung pada bulan 7 Desember 2020, dilanjut pada bulan November 2021 sampai melakukan penelitian secara utuh dan mendalam. Selama berada di lapangan bertujuan ingin mengetahui, mengamati kondisi keadaan mahasiswa pekerja apa saja yang dikerjakan dan mengumpulkan data lainnya yang diperlukan.

b. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan suatu percakapan yang di lakukan kedua belah pihak antara pewawancara dengan pihak yang di wawancarai dengan melakukan tanya jawab untuk memperoleh data validasi.³⁵ Wawancara dilakukan secara mendalam (indepth interview), bertatap muka langsung dengan partisipan, menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan dan melakukan percakapan secara lisan. Kemudian data informasi, dari hasil tanya jawab diketik langsung dalam laptop atau menggunakan *handpone* untuk merekam hasil percakapan.³⁶

³³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 06.

³⁴ M. Djunaidi G and Fauzan A, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 165.

³⁵ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rineka Cipta, 2008), 186.

³⁶ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: ARRuzz Media, 2011), 212.

Metode wawancara yang digunakanS peneliti ialah wawancara “*semi structured*” sebagaimana peneliti mempertanyakan semua pertanyaan yang telah dipersiapkan, dan lebih luas menanyakan pada keterangan tertentu. Tujuan dari wawancara tersebut tiada lain untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta memberikan jawaban terhadap masalah yang di alami pada keadaanya.³⁷ Oleh karenanya, penelitian selama berlangsung dengan sekumpulan pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Peneliti jalan-jalan menemui mahasiswa pekerja di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menuju ke tempat mereka bekerja dan mengkonfirmasi mereka dimana mereka berada, dengan mengkonfirmasi dulu guna mengetahui waktu renggang mereka dan waktu sebisa mereka untuk diwawancarai.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah hasil dari bentuk catatan peristiwa yang sudah berlaku sebagai bukti dari hasil penelitian. Dokumen tersebut dapat berbentuk tulisan, gambar, atau monumental dari seseorang, studi dokumen ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁸ Sehingga penelitian ini menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang sudah didokumentasikan seperti foto pada hasil kegiatan wawancara di lapangan. Maka dari itu pasca wawancara

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 322.

³⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 326.

selain merekam hasil wawancara, peneliti fotoan-fotoan dengan mereka dan memfoto tempat kerja, yang berkejuahan meminta foto mereka saat bekerja.

d. Analisis Data

Analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interkatif, dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai dengan penuh. Kemudian proses analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.³⁹ Analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu peneliti mencoba menganalisa hasil temuan, dan data yang peneliti dapatkan dari berbagai sumber data di lapangan serta teori yang ada, kemudian menyajikannya dalam bentuk narasi deskriptif untuk memberikan gambaran secara lengkap agar penulisan dapat memudahkan dapat difahami oleh pembaca.

e. Keabsahan Data

Keabsahan data pada peneltian ini menekankan terhadap faktor ke validan data. Ke Validan data adalah ketentuan data yang diperoleh di lapangan. Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif menekankan pada aspek validitas yang dapat di ajukan peneliti dimana dalam penelitian kualitatif dapat dinamakan uji kredibilitas data penelitian kualitatif.⁴⁰ Kemudian pengujian kreadibilitas data dapat dilaksanakan dengan menggunakan teknik triangulasi. Sebagaimana teknik triangulasi adalah

³⁹ *Ibid*, 337

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 362-368

teknik pengumpulan data gabungan dari berbagai teknik perolehan data dan sumber yang sudah ada.⁴¹

Adapun teknik triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah teknik triangulasi sumber dan data, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik pengumpulan data yang sama.⁴² Penggunaan teknik triangulasi sumber peneliti berlakukan dengan cara melakukan wawancara mendalam kepada beberapa partisipan yang menjadi subyek penelitian. Peneliti berusaha merangkap hasil wawancara dengan pengamatan sebelumnya, dan menekuni apa yang perlu disajikan untuk mengidentifikasi hasil perolehan data secara tepat dan akurat.

7. Sistematika Pembahasan

Tahapan ini dimulai dari rancangan penelitian, sebagaimana tahapan penelitian ini dimulai dari penyajian dan menganalisis perolehan data. Kemudian sistematika penyajian data dalam penelitian yang akan digunakan dapat disebutkan diantaranya:

Bab I Pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kajian teori, metodologi penelitian dan sistematika pemebahasan.

Bab II Membahas mahasiswa pekerja di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dimulai dari kewajiban tugas belajar dan pekerjaan yang dilakukan dan gambaran mahasiswa pekerja di UIN Sunan Kalijaga.

⁴¹ *Ibid*, 330

⁴² Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 269.

Kemudian bagian ini peneliti menguraikan landasan teoritis yang digunakan untuk melihat permasalahan-permasalahan penelitian secara ilmiah.

Bab III Bagian ini merupakan pemaparan temuan karakter mahasiswa pekerja di UIN Sunan Kalijaga yang peneliti dapatkan selama melaksanakan proses penelitian di wilayah yang bersangkutan.

Bab IV Bab ini membahas mengenai karakter yang terangkum pada diri mereka yang telah ditemukan, dan pemaparan yang mengacu pada kondisi mereka mengenai resiliensi.

Bab V Adapun bagian bab terakhir, peneliti merangkum hasil penelitian untuk menjawab keseluruhan pada bab sebelumnya. Sebagaimana sekian pertanyaan pada masalah yang dihadapi mahasiswa pekerja di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan bagaimana strateginya dalam mengondisikan masalah yang dihadapi, serta menyimpulkan makna daya tahan yang diungkap oleh mereka sendiri. Kemudian di akhiri dengan kesimpulan serta saran pada penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan peneliti dari berbagai persoalan yang dihadapi mahasiswa pekerja terdapat beberapa poin penting, diantaranya : 1. Ekonomi 2. Rasa Kemandirian 3. Masalah manajemen waktu 4. Masalah psikologis 5. Kesehatan.
2. Kemudian dalam strategi pengondisian terhadap keadaan yang di alami mahasiswa pekerja di UIN Sunan Kalijaga ialah dengan adanya resiliensi. Dimana resiliensi merupakan kekuatan seseorang dalam mengatasi, menghadapi masalah, hambatan, rintangan yang di hadapi. Sebagaimana resiliensi terdapat sumber seperti *I Have, I Am, I Can*. Oleh karenanya, *I Have* mereka meliputi : a). Dorongan kesehatan untuk menjaga diri dengan baik, b). Dorongan pribadi untuk semangat berjuang, c). Dorongan dari keluarga untuk percaya diri. Kemudian *I Am* mereka terdapat : Rasa Peduli, Rasa Keinginan, Rasa Tanggung Jawab, Rasa Cinta, dan Rasa Bangga. Sumber *I Can* yang berasal dari diri sendiri dengan akses sosial meliputi Introspeksi diri dengan meminta banyak masukan terhadap sesama dan Evaluasi diri mengelola perasaan tentang apa yang di rasakan.
3. Menyangkut pada nilai karakter akademis yang perlu dipertahankan mahasiswa pekerja di UIN Sunan Klijaga terdapat : Nilai Tanggung Jawab, Rasa peduli, Rasa Mandiri, Rasa Disiplin, Produtif, Sprotif , Beretos kerja, Kerja keras dan Rela Berkorban, Bersahabat Beriman. Karakter yang demikian menjadi keutuhan pada setiap mereka yang ada.

4. Kekuatan mental yang merupakan makna tersirat yang diungkap setiap partisipan sebagai seseorang atau individu yang bersilien.

B. SARAN

Terdapat lima saran yang perlu saya sampaikan untuk penelitian selanjutnya tentang study resiliensi mahasiswa pekerja dalam mempertahankan nilai karakter akademis. Pertama, penelitian selanjutnya dapat di gambarkan tentang mahasiswa pekerja secara keseluruhan dan mendalam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kedua, Pengumpulan data dalam penelitian ini didominasi oleh data lapangan. Ketiga, mencakup berbagai strategi resiliensi yang dihadapi mahasiswa pekerja dalam menyelesaikan persoalan. Keempat, resiliensi menemukan sejumlah karakter terhadap kondisi mahasiswa pekerja. Kelima, karakter yang ada pada diri mahasiswa menjawab bagaimana resiliensi mahasiswa pekerja dalam penelitian ini dapat di kolaborasikan dan dikembangkan untuk menjadi kekuatan karakter secara utuh nanti.

Gambar
Cuplikan Wawancara:





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Hendriani, W, Resiliensi Psikologi: Sebuah Pengantar, Jakarta timur : Kencana, 2022.

Acetylena, Sita. *Pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara: perguruan Taman Siswa sebagai gagasan taman pengetahuan dan etika*. Madani, 2018.

Ario, Tegar Sandhi, dan Nisa Rachmah Nur Anganthi. “Problematika pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu,” 2020.

Astuti, Feti, dan Triana Noor Edwina DS. “Resiliensi pada Mahasiswa Tahun Pertama Program Kelas Karyawan Ditinjau dari Konsep Diri,” 2017.

Basri, La, dan Siti Nurul Nikmatul Ula. “Perjuangan Hidup Mahasiswa Pekerja Di Pasar Mardika Kota Ambon Terhadap Prestasi Belajar.” *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial* 5, no. 2 (2020): 50–60.

Chasanah, Dwi Uswatun, Asri Rejeki, dan Priangga Amelasasih. “Peranan Self Regulated Learning dalam Mempengaruhi Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Dan Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Gresik Yang Bekerja.” *PSIKOSAINS (Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi)* 14, no. 2 (2020): 102–14.

Ferdiawan, Rachmat Putro, Santoso Tri Raharjo, dan Hadiyanto A Rachim. “Coping Strategi Pada Mahasiswa Yang Bekerja.” *Jurnal Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 1 (2020): 199–207.

Hendriani, Wiwin. “Adaptasi positif pada resiliensi akademik mahasiswa doktoral.” *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia* 14, no. 2 (2017).

- . *Resiliensi psikologi sebuah pengantar*. Prenada Media, 2022.
- Lubis, Rahmi, Nova Hapizsyah Irma, Rafika Wulandari, Khairunnisa Siregar, Nur Annisa Tanjung, Tia Agustina Wati, dan Diah Syahfitri. “Coping stress pada mahasiswa yang bekerja.” *Jurnal Diversita* 1, no. 2 (2015).
- Ningrum, Yanuar Ratna. “RESILIENSI PADA MAHASISWA KERJA SHIFT,” 1:141–51, 2019.
- Putri, Noviani Achmad. “Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui mata pelajaran sosiologi.” *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture* 3, no. 2 (2011).
- Rahayu, Andri. “SUMBER SUMBER RESILIENSI PADA MAHASISWA YANG BEKERJA FULL TIME,” 2019.
- Rahman, Bebe Lebu Arif. “Gambaran Makna Bekerja Karyawan di Universitas Surabaya,” 2005.
- Redityani, Ni Luh Putu Asri, dan Luh Kadek Pande Ary Susilawati. “Peran resiliensi dan dukungan sosial terhadap burnout pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.” *Jurnal Psikologi Udayana* 8, no. 1 (2021): 86–94.
- Restu, Debrina Dwi Wibawa. “Pola Belajar Mahasiswa Pekerja Part-time: Studi Terhadap Mahasiswa Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.” *TARBAWI* 8, no. 2 (2020): 119–36.
- Sari, Juwita, dan Fendy Suhariadi. “Kontrak psikologis terhadap commitment to change: Resiliensi akademik sebagai variabel mediasi.” *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 8, no. 2 (2019): 178–92.

- Suardi, Moh. *Belajar dan pembelajaran*. Deepublish, 2015.
- Tanis, Hibur. “Pentingnya pendidikan character building dalam membentuk kepribadian mahasiswa.” *Humaniora* 4, no. 2 (2013): 1212–19.
- . “Pentingnya pendidikan character building dalam membentuk kepribadian mahasiswa.” *Humaniora* 4, no. 2 (2013): 1212–19.
- Utami, Anggun Tri. “Pengambilan Risiko pada Mahasiswa Bekerja.” *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* 25, no. 1 (2020): 111–32.
- Utami, Lufiana Harnany. “Bersyukur dan resiliensi akademik mahasiswa.” *Nathiqiyah* 3, no. 1 (2020): 1–1.
- Wahono, Margi. “Pendidikan Karakter: Suatu Kebutuhan Bagi Mahasiswa di Era Milenial.” *Integralistik* 29, no. 2 (2018): 145–51.
- Yaumi, Muhammad. *Pendidikan karakter: landasan, pilar & implementasi*. Prenada Media, 2016.
- Yuwono, Ismantoro Dwi. *Memahami berbagai etika profesi dan pekerjaan*. MediaPressindo, 2011.
- Yaumi, M., *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar & Implementasi*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Moleong J., *Metode Penelitian Kualitatif*”, Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi A, *Metodologi penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidika* , Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Fauzan A and D, *Metode Penelitian Kualitatif* , Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rineka Cipta, 2008.
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: ARRuzz Media, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi Mixed Methods* , Bandung: Alfabeta, 2013.
- Cecilia Pretty Grafiani, *Seni Manajemen Waktu Rahasia : Bagaimana Orang-orang Sukses Mangatur Waktu*”, Anak Hebat Indonesia, 30 Agustus 2021)
- Dr. Marzuki , *“Pendidikan Karakter Islam”*, Jakarta : Amzah, 2015.
- Aidah dan Siti., *Memahami Etika Profesi & Pekerjaan*, Yogyakarta: MediaPresindo, 2011.
- Sukiyat, *Strategi Implementasi: Pendidikan Karakter*, Surabaya, Jakad Media Publishing: Januari 2020.
- Widayat Prihartanta, *Teori-teori Motivasi*, *Jurnal Adabiya* , Vol. 1 No. 83, 2015, 5-6.

Siti Nur Aidah dan Tim penerbit KBM. “*Pembelajaran Pendidikan Karakter*”

Banguntapan, Bantul-Jogjakarta, Penerbit KBM Indonesia, 2021.

Zubaedi D., *Desain Pendidikan Karaker: Kosepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*” Jakarta, Kencana, 2011.

Khoirul, Kritik pendidikan Pembebasan Paulo Freire Prespektif Pendidikan Islam, ed. Siti Murtiningsih, *Pendidikan Alat Perlawanan: Teori Pendidikan Radikal Paulo Freire*”, Malang: Literasi Nusantara, Agustus 2021.

Sukiyat, *Strategi Implementasi: Pendidikan Karakter*, Surabaya, Cv. Jakad Media Publishing: Januari 2020.

Khoirul, “Kritik pendidikan Pembebasan Paulo Freire Pres pektif Pendidikan Islam”, ed. Afnil Gauza, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-undang Guru dan Dosen*, Malang: Literasi Nusantara, Agustus 2021.

Doni Kosoema., A, *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Grasindo, 2007.

Halimatussa'diyah D., *Nilai-nilai Pendidikan: Agama Islam Multikultural*, ed. Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi pendidikan Edisi 2*, Surabaya: Cv. Jakad Media Publishing, 2020.

Halimatussa'diyah D., “Nilai-nilai Pendidikan: Agama Islam Multikultural”, ed. www.pengertianpakar.com/2015/03/pengertian-nilai-dan-macam-macam-nilai.html, 2 Surabaya: Cv. Jakad Media Publishing, 2020.

- Halimatussa'diyah D., "Nilai-nilai Pendidikan: Agama Islam Multikultural", ed. *Tim Kajian Keislaman Nurul Ilmi, Buku induk Terlengkap Agama Islam*", Surabaya: Cv. Jakad Media Publishing, 2020.
- Halimatussa'diyah D., Nilai-nilai Pendidikan: Agama Islam Multikultural, ed. *Pengertian Nilai hakekat dan Makna Nilai, klasifikasi nilai ekazai, wordpress.com.*
- Isma warda, *Pengembangan pendidikan karakter dan budaya bangsa : Pedoman sekolah*, Jakarta 2010.
- Achmad Putri N., "Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui mata pelajaran sosiologi," *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture* 3, no. 2 2011, 212.
- Lubis F., "Analisis Manajemen Waktu Belajar Mahasiswa Pekerja di Fakultas Agama Islam Universitas Daharamawangsa Medan", *Jurnal Of Dharmawangsa University: Sumatera Medan*, 2019.
- Erica Smith & Smith W., (2010). Part time Work of High School Students : Impact on Employability, Employment Outcomes and Career Development. *Australian Journal of Career Development*, 19, 1, p.56. Downloaded from and sagepub.com at Sunan Kalijaga Yogyakarta Pare on April 11, 2016.
- Ida Nor'aini Hadna, "Manajemen Mahasiswa Part Time Best Practice Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", *Pustakaloka: Vol, 8 No. 1.* 2018 , 74-75.
- Widayat Prihartanta, "Teori-teori Motivasi", *Jurnal Adabiya* , Vol. 1 No. 83 (2015), 5-6